

**Identifikasi Vegetasi Mangrove Di  
Kawasan Pesisir Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya  
Lombok Timur NTB.**

**Supran Wadi, Husnul Mukti**

Pendidikan Biologi STKIP Hamzanwadi Selong

[franz.setia.92@yahoo.com](mailto:franz.setia.92@yahoo.com), [musnulmukti@hamzanwadi.ac.id](mailto:musnulmukti@hamzanwadi.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman tanaman mangrove dan bagaimana menjaga kelestarian hutan mangrove yang ada di Kawasan Pesisir Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Populasinya adalah vegetasi hutan mangrove di Kawasan Pesisir Pantai Tanjung Menangis sedangkan sampel penelitiannya yaitu individu dari jenis-jenis mangrove dalam semua transek penelitian. Dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini di peroleh dengan cara observasi atau pengamatan serta melakukan pencatatan langsung tentang jenis tanaman mangrove yang ada di semua transek. Sehingga dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tanaman yang ada di Kawasan Pesisir Pantai Tanjung Menangis itu terdapat empat macam tanaman di antaranya adalah pining (*Sonneratia albas*), Bruguirea (*Kandeka*), Bakau (*Rhizophora*) dan Api- api (*Avicennia* sp). Dan termasuk kategori keanekaragaman sedang.

**Kata Kunci:** Identifikasi Vegetasi Tanaman Mangrove

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar yang terdiri dari 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000 km, sehingga Negara kita memiliki potensi sumber daya wilayah pesisir laut yang besar. Ekosistem pesisir laut merupakan sumber daya alam yang produktif sebagai penyedia energy bagi kehi dupan komunitas di dalamnya. Selain itu ekosistem pesisir laut mempunyai potensi sebagai sumber bahan pangan , pertambangan, kawasan rekreasi dan pariwisata. Salah satu komponen ekosistem pesisir laut yang menyimpan banyak potensi tersebut adalah hutan mangrove. Hutan mangrove merupakan hutan yang tumbuh di atas awa-rawa berairpayau yang terletak pada garis pantai, dipengaruhi oleh pasang surut air laut , tergenang pada saat pasang naik dan bebas dari genangan pada saat pasang rendah (Wahidah, 2009:1).

Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan mangrove terluas di dunia dan tersebar di beberapa pulau Wahidah, BQ, Farhatul. 2009. *Penuntun Praktikum Dan Lembar Kerja Botani Tumbuhan Tinggi*. selong: Laboratorium Biologi STKIP Hamzanwadi.

Seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Kepulauan Maluku. Habitat mangrove adalah sumber produkivitas yang bisa dimanfaatkan dalam produktivitas sandang, pangan, papan, seperti produktivitas perikanan dan secara umum merupakan sumber alam yang kaya sebagai ekosistem tempat bermukimnya flora dan fauna yang cukup produktif untuk dimanfaatkan masyarakat. Ada tiga faktor utama penyebab kerusakan mangrove, yaitu (1) pencemaran, (2) konversi hutan mangrove yang kurang memperhatikan faktor lingkungan dan (3) penebangan yang berlebihan (Kusmana dalam Zaitunah, 2005). Adapun arti penting

hutan mangrove dari aspek social dan ekonomis dapat dibuktikan dengan kegiatan masyarakat memanfaatkan hutan mangrove untuk mencari kayu dan wisata alam. Selain itu juga sebaga ikehidupan dan sumber rizki masyarakat nelayan dan petani di tepipantai yang tergantung pada sumber alam dari hutan mangrove yang ada, khususnya di pesisir Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya. Bengen (2001) dalam metode sampling bioekologi mengatakan zonasi hutan mangrove tergantung oleh berbagai factor lingkungan: (1). Daerah yang paling dekat dengan laut dengan substrat agak berpasir (Batas pasang terendah) sering ditumbuhi jenis *Avicenniaspp*, pada zona itu biasanya berasosiasi *Sonneratiaspp*, yang dominan tumbuh pada lumpur dalam yang kaya bahan organik. (2). Lebih kearah darat (Batas pasang rata-rata), umumnya didominasi oleh *Rhizophoraspp*, dan di zona itu juga *Bruguiraspp*, dan *Xylocarpus sp*. (3). Zona selanjutnya (Batas pasang tertinggi) *Bruguira spp*. (4). Zona transisi antara hutan mangrove dengan hutan daratan rendah biasa ditumbuhi nipah *NypaFruiticans* dan beberapa spesies palem lainnya . Berdasarkan surve yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 bulan September tahun 2014 , bahwa di pesisir Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya mengalami kerusakan dan tumbuhan mangrove tersebut banyak yang terkikis disebabkan karena aktifitas penduduk seperti adanya tambang besiserta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kelestarian hutan mangrove tersebut dan masyarakat juga tidak mengetahui dampak dari kerusakan hutan mangrove terhadap keamanan warga sekitarnya. Oleh karena itu , peneliti ingin mengetahui bagai mana identifikasi vegetasi mangrove yang ada di kawasan pesisir Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat eksploratif karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 yang berlokasi di kawasan Pesisir Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tumbuhan mangrove yang terdapat di Kawasan Pesisir Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya Lombok Timur yang luasnya sekitar 5 ha. Dengan sampel tanaman mangrove yang ada di dalam transek yang diteliti sebanyak 4 Transek dengan luas areal transek 20 meter x 20 meter. Penelitian ini dilakukan secara purposive random sampling supaya populasi tanaman Mangrove di Kawasan Pesisir pantai Tanjung Menangis terwakili. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi atau pengamatan serta melakukan pencatatan langsung tentang jenis tanaman mangrove yang ditemukan di setiap transek dengan ukuran 20 meter x 20 meter sebanyak 4 transek. Data dicari dengan cara menghitung jenis-jenis tumbuhan pada masing-masing transek kemudian diidentifikasi dari masing-masing jenis tumbuhan yang ada didalam transek tersebut.

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tali rafia, meteran, patok, buku identifikasi "Flora". Dimana tali rafia ini akan diukur menggunakan meteran dengan ukuran 20 X 20 m, kemudian diikat pada patok dimasing-masing sudut. Yang akan diidentifikasi mulai dari akar, batang, daun, buah, dan biji

## Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian di Kawasan Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur di peroleh jenis tanaman mangrove di hutan tersebut adalah, empat jenis tanaman mangrove, diantaranya yaitu *SonneratiaalbaSp*, *Bruguira*, *Avicennia Sp* dan *Rhizophora*. Jenis *Sonneratiaalba Sp* ini adalah yang paling banyak mendominasi kemunculan tumbuhnya pada setiap transek dibandingkan dengan jenis mangrove yang lainnya

Tabel 1 HasilPenelitiandi

Kawasan Pantai Tanjung Menangis Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

No	NamaSpesies	Jumlah	Transekke			
			1	2	3	4
1	<i>Sonneratia Alba sp</i> (Pining)	22	4	6	8	4
2	<i>Bruguira</i> (kandeka)	20	20	-	-	-
3	<i>Rizophorasp</i> (Bakau)	18	-	13	5	-
4	<i>Avicenniasp</i> (Api-api)	12	-	9	-	3
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>13</b>	<b>7</b>

Kawasan Pantai Tanjung Menangis merupakan salah satu kawasan hutan mangrove yang terletak di Dusun Ketapang Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur . Kawasan hutan mangrove ini keberadaannya sangat penting bagi masyarakat di sekitarnya dan ini sangat menentukan keanekaragam jenis tumbuhan di dalamnya.

Dari hasil identifikasi di temukan tanaman mangrove sebanyak empat jenis mangrove yang terdiri dari *Sonneratia alba sp*, *Bruguira sp*, *Rhizopora sp*, dan *Avicennia sp*. Dari empat jenis tanaman mangrove yang ditemukan ini jumlah dan penyebarannya di masing-masing transek pada waktu pengambilan sampel tidak merata, kecuali tumbuhan *Sonneratia alba sp* yang paling dominanditemukanpada setiap transek dengan jumlah spesies sebanyak 22.

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh data indeks keanekaragaman tanaman mangrove sebesar 1,36 dan masuk dalam kategori keanekaragaman sedang, (Suhartini, 2010).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa :

Jenis tumbuhan mangrove yang di temukan di Kawasan Pantai Tanjung Menangisdesa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya terdapat empat jenis tanaman mangrove diantara adalah *Sonneratia alba sp*, *Bruguira sp*, *Rizophorasp*, dan *Avicennia sp*.

Dari empat jenis mangrove terebut, yang paling dominan di temukan dikawasan pantai tanjung menangis itu adalah *Sonneratia sp* dengan jumlah 22 jenis dari semua transek.

Keanekaragaman tanaman mangrove di kawasan pesisir pantai tanjung menangis masuk dalam kategori sedang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: rineka Cipta
- Bengen, 2001, *Sinopsis Ekosistem dan Sumber daya Alam Pesisirdan Laut*, Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Fachrul, Melati Ferianita. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suhartini. 2010. *Pengaruh Keanekaragaman Jenis Tanaman Mangrove Terhadap Keseimbangan Ekosistem Mangrove Di Kawasan Teluk Jukung Serewe*. STKIP Hamzanwadi: Selong
- Wahidah, BQ, Farhatul. 2009. *Penuntun Praktikum Dan Lembar Kerja Botani Tumbuhan Tinggi*. selong: Laboratorium Biologi STKIP Hamzanwadi.